

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengetahui pembahasan baik secara teoritis maupun empiris hasil pelaksanaan penelitian dengan melalui analisis semiotik terhadap film Dalam Mihrab Cinta dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Film Dalam Mihrab Cinta menyumbangkan pesan moral Islam dalam berhubungan sesama manusia dan kewajiban kewajiban yang harus di penuhi untuk hak hak sesama muslim. Kejujuran merupakan kunci dalam kehidupan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan simpang siur terhadap permasalahan yang dihadapi.
2. Film dalam mihrab cinta juga menyumbangkan pesan moral islam untuk menghargai diri sendiri dan menghargai orang orang yang berada disekeliling kita, terutama kepada orang tua. Agar senantiasa tunduk dan patuh terhadap perintahnya selama tidak melanggar ajaran islam. Hal ini didasari dari sebuah hadist "*Ridho Allah itu terletak pada ridho kedua orangtua* (HR Baihaqi).
3. Banyak pesan pesan moral islam yang mesti di maknai secara jeli sehingga kita dapat mengerti pesan yang ingin disampaikan dari film, seperti : berinfak menggunakan uang hasil mencuri, yang tidak di benarkan oleh agama islam. Tetapi ada pesan tersendiri yakni kewajiban menyumbangkan sebagian harta dengan keikhlasan hati.

B. Saran

Sedangkan saran yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan analisis film Dalam Mihrab Cinta adalah sebagai berikut :

1. Bagi praktisi film Dalam Mihrab Cinta dan lainnya, hendaknya lebih memahami dan mempelajari pengetahuan tentang keislaman secara mendalam agar pesan yang ingin disampaikan dalam film lebih mengena dan bisa di manfaatkan di dalam kehidupan dunia dan akhirat.
2. Bagi masyarakat atau penikmat film hendaknya lebih *open mind* terhadap film religi, karena setiap film yang dibuat pasti menyiratkan pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara film kepada penontonnya. Hendaknya dalam pengambilan pesan film, sebagai penonton harus jeli memilah dan memilih pesan mana yang baik dan yang buruk untuk kita. Sehingga tidak begitu saja kita terima secara mentah tanpa kita pertimbangkan terlebih dahulu.
3. Bagi para ulama hendaknya lebih memberi apresiasi terhadap karya film religi, sehingga tidak ada penyimpangan terhadap pesan film mengenai pesan moral islam.